

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan penelitian yang baik dan benar, maka diperlukan suatu metode. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskriptif situasi (Muhammad Ali, 1988:120). Berdasarkan pendapat tersebut maka yang dimaksud metode deskriptif dalam penelitian ini adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti keadaan pada masa sekarang mengenai sumber belajar geografi yang dimiliki siswa di rumah dan prestasi belajar geografi siswa kelas X MA AL Islamiyah Kotabumi Tahun Ajaran 2009/2010.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:130). Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Al Islamiyah Kotabumi Udik yang seluruhnya berjumlah 127 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Mengenai besarnya sampel mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006:134) bahwa:

“Untuk sekedar ancer-ancer, maka subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.”

Pengambilan sampel dalam penelitian ini sebesar 50% dengan teknik proporsional random sampling dari populasi maka diperoleh sampel sebanyak 64 siswa.

Adapun cara penentuan sampelnya melalui undian, dengan menulis nama-nama populasi pada kertas kecil, kemudian digulung dan dimasukkan ke dalam kotak dan diundi, nama yang keluar diambil sebagai responden untuk sampel tiap-tiap kelas dan nama yang sudah keluar dimasukkan lagi ke dalam kotak sehingga setiap individu mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih lagi, kemudian dilakukan pengundian lagi untuk mendapatkan nama responden yang lain sampai sampelnya terpenuhi. Dari jumlah populasi yang ada diambil sebesar 50% sehingga jumlah sampel adalah $50\% \times 127 = 64$, jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 siswa. Untuk lebih jelasnya sebaran sampel dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Tabel Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	50%	Sampel
1.	X1	43	50%	22
2.	X2	44	50%	22
3.	X3	40	50%	20
Jumlah		127	50%	64

Sumber : Dokumen Tata Usaha MA Al Islamiyah Kotabumi dan data hasil perhitungan

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian Variabel

1. Variabel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006:118) mengemukakan bahwa ” Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari:

- 1) Sebagai variabel bebas adalah kelengkapan sumber belajar geografi yang dimiliki siswa di rumah.
- 2) Sebagai variabel terikat adalah prestasi belajar geografi siswa kelas X Semester Genap MA Al Islamiyah Kotabumi Tahun Ajaran 2009/2010.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel

Menurut Masri Singarimbun (2006 : 46) bahwa :

“Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Dengan kata lain definisi

operasional adalah semacam petunjuk pelaksana bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Definisi operasional adalah suatu informasi linier yang sangat membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama.”

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

a. Kelengkapan Sumber Belajar.

Sumber belajar geografi adalah segala sesuatu yang dimiliki dan dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat di dalamnya atau asal untuk belajar seseorang dalam mencapai prestasi pembelajaran geografi.

Kelengkapan sumber belajar siswa di rumah meliputi:

Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh siswa MA Al Islamiyah di rumah dalam kriteria dapat dikatakan lengkap, kurang lengkap, dan tidak lengkap. Adapun yang menjadi indikator jenis-jenis sumber belajar yaitu buku cetak geografi, LKS geografi, dan alat bantu belajar geografi yang menjadi indikatornya adalah peta, atlas, dan globe.

- a) Lengkap, apabila siswa memiliki 2 buku cetak geografi, 1 LKS geografi, serta memiliki 2 sumber peta, atlas, globe. Apabila sumber belajar tersebut pernah digunakan dalam belajar atau menyelesaikan tugas geografi. Sumber belajar diperoleh dari orang tua atau membeli sendiri.

- b) Kurang lengkap, apabila siswa memiliki 1 buku cetak geografi, LKS geografi, serta memiliki salah satu sumber peta, atlas, globe. Apabila sumber belajar tersebut tidak pernah digunakan dalam belajar atau menyelesaikan tugas geografi. Sumber belajar yang dimiliki tersebut diperoleh dari kakak atau saudara.
- c) Tidak lengkap, apabila siswa tidak memiliki buku cetak, tidak memiliki LKS, serta tidak memiliki sumber peta, atlas, globe.

Variabel kelengkapan sumber belajar geografi yang dimiliki siswa di rumah diukur dengan menggunakan skor yang diperoleh dari hasil kuesioner pilihan ganda. Jumlah pertanyaan untuk kelengkapan sumber belajar siswa sebanyak 8 soal. Dengan ketentuan bila memilih a memperoleh skor 3, memilih b memperoleh skor 2, dan jika memilih c memperoleh skor 1.

b. Prestasi Belajar Geografi

Prestasi adalah nilai yang diperoleh siswa sebagai hasil dari belajar untuk menentukan berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam belajar atau penguasaan materi pelajaran, sehingga seorang guru dapat mengukur kemampuan siswa.

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar yang dapat dilakukan melalui test penilaian belajar. test ini dapat dilakukan setiap semester ataupun waktu tertentu.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam mengikuti pelajaran geografi yang berupa nilai atau angka sebagai hasil dari suatu usaha, yaitu

usaha dalam belajar. Hasil ini diambil dari nilai Mid Semester Genap Tahun Ajaran 2009/2010 pada siswa kelas X MA Al Islamiyah Kotabumi Lampung Utara.

Prestasi belajar geografi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil test sumatif pada hasil belajar siswa kelas X pada test Semester Genap yang dilakukan oleh guru bidang studi geografi MA Al Islamiyah Kotabumi Tahun Ajaran 2009/2010.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006:231).

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data sekunder yang tersedia, yaitu data tentang jumlah siswa dan data prestasi belajar geografi siswa kelas X Semester Genap yang dilakukan oleh guru bidang studi geografi MA Al Islamiyah Tahun Ajaran 2009/2010.

Berdasarkan pengertian di atas teknik dokumentasi pada penelitian ini adalah data yang akan dicari berasal dari dokumen yang ada hubungannya dengan subyek penelitian. Dalam hal ini data yang diperlukan adalah data mengenai nilai ujian mid semester pada siswa kelas X Semester Genap MA Al Islamiyah Kotabumi Lampung Utara. Data tersebut diperoleh setelah

dilaksanakannya Mid Semester, dari guru mata pelajaran Geografi yang berjumlah 1 orang.

2. Teknik Kuesioner

Teknik kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan mengajukan suatu daftar pertanyaan tertulis kepada sejumlah individu dan individu yang diberi daftar pertanyaan tersebut diminta untuk memberikan jawaban secara tertulis pula (Wayan Nurkencana, 1993:35).

Teknik kuesioner ini digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian tentang kelengkapan sumber belajar geografi yang dimiliki siswa di rumah, meliputi buku, cetak, LKS, peta, atlas, dan globe.

Dikemukakan uji coba kuesioner, dilihat dari uji validitas dan reliabilitas. Dinyatakan uji validitas variabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai dapat dilihat dari item soal pada uji validitas pada lampiran 7. Sedangkan reliabilitas variabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ nilai dapat dilihat dari uji reliabilitas pada lampiran 8.

Hasil uji coba pada item soal 1 nilai r_{hitung} 0,328, soal 2 nilai r_{hitung} 0,676, soal 3 nilai r_{hitung} 0,503, soal 4 nilai r_{hitung} 0,34, soal 5 nilai r_{hitung} 0,433, soal 6 nilai r_{hitung} 0,796, soal 7 nilai r_{hitung} 0,604, dan soal 8 nilai r_{hitung} 0,587. Besar nilai r_{tabel} 0,246. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua item soal nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka semua item soal adalah valid. Sedangkan nilai realibilitas untuk semua item soal sebesar 0,661. Maka dapat disimpulkan bahwa kuisisioner ini adalah reliabel.

E. Teknik Analisis Data

Untuk memberikan jawaban atas hipotesis yang penulis ajukan yaitu ada hubungan antara kelengkapan sumber belajar siswa di rumah pada mata pelajaran geografi terhadap prestasi belajar geografi, digunakan uji hipotesis Kai-Kuadrat.

Penulis menggunakan uji hipotesis Kai-Kuadrat karena pada penelitian ini data yang digunakan berupa data serta skala yang digunakan adalah skala nominal. Maka pada penelitian ini untuk pengujian hipotesis digunakan Kai-Kuadrat. Selain itu Kai-Kuadrat juga digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yang terdiri dari kelengkapan sumber belajar geografi yang dimiliki siswa di rumah dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar geografi yang dimiliki siswa kelas X Semester Genap MA Al Islamiyah Tahun Ajaran 2009/2010. Sehingga dapat diketahui apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak.

Hal ini sesuai dengan pendapat Anas Sudjino (2001:352) bahwa tes Kai-Kuadrat juga berguna untuk mengetes korelasi antar dua variabel yang kita selidiki, termasuk korelasi signifikan ataukah tidak.

Dalam pengujian hipotesis ini peneliti tidak memakai skor tetapi memakai klasifikasi atau kriteria lengkap, kurang lengkap, dan tidak lengkap terhadap jawaban kuesioner dari siswa yang dijadikan data dalam pengujian hipotesis.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (1992:278) banyaknya data hasil pengamatan yang dapat digolongkan ke dalam beberapa faktor, karakteristik

atau atribut terdiri dari beberapa klasifikasi, kategori, golongan atau mungkin tingkatan.

Rumus Kai-Kuadrat yang digunakan sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

x^2 : Nilai Kai-Kuadrat

f_o : Frekuensi observasi

f_e : Frekuensi harapan (Anas Sudijono, 2001:353)

Kriteria Uji : Terima H_a jika $x^2_{\text{observasi}} \geq x^2_{\text{tabel}}$

Terima H_o jika $x^2_{\text{observasi}} \leq x^2_{\text{tabel}}$

Selanjutnya untuk mengetahui derajat hubungan antara sumber belajar dengan prestasi belajar digunakan koefisien C_{maks} yang rumusnya ditentukan oleh:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} : Kontingen koefisien maksimum

m : Harga minimum antara baris dan kolom